



Artikel

# Implementasi Budaya Literasi Dengan Pemanfaatan Majalah Dinding di Sekolah Dasar

Ami Nur Amini<sup>1</sup>, Sri Marmoah<sup>2</sup>

<sup>12</sup> Universitas Sebelas Maret. Jl. Ir. Sutami No.36, Jebres, Kec. Jebres, Kota Surakarta, Jawa Tengah 57126

Corresponding Author: [aminuramini015@gmail.com](mailto:aminuramini015@gmail.com)

Article Info	ABSTRAK
<p><i>Article History</i></p> <p>Received : 16-05-2023 Revised : 19-09-2023 Accepted : 10-12-2023</p>	<p>Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan implementasi budaya literasi dengan pemanfaatan majalah dinding di sekolah dasar. Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman dengan tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Hasil penelitian adalah adanya majalah dinding dapat membantu siswa mengembangkan kemampuannya serta dapat memotivasi siswa yang lain untuk selalu berkreaitivitas. Selain itu, majalah dinding memungkinkan siswa menghabiskan waktu untuk membaca serta membuat karya yang akan ditempelkan pada majalah dinding sekolah. Ketika hasil karya siswa yang ada di mading terbaca oleh siswa yang lain, maka siswa yang membuat karya menjadi percaya diri, terlihat mempunyai semangat dalam menggunakan majalah dinding sekolah. Hal ini dapat diketahui dari antusiasme seluruh siswa ketika membuat karya serta menempelkan ke majalah dinding yang ada di dinding sekolah yang sudah mulai terlihat.</p>
<p><b>Kata Kunci:</b></p> <p>Budaya literasi, Majalah dinding, Sekolah Dasar</p>	<p><b>ABSTRACT</b></p> <p><i>The purpose of this study was to describe the implementation of literacy culture by utilizing wall magazines in elementary schools. The research method used in this research is descriptive qualitative, collecting data with observation, interviews and documentation.</i></p>

---

*Data analysis used the Miles and Huberman model with three stages, namely data reduction, data presentation and conclusion drawing. Data validity uses source triangulation and technique triangulation. The result of the research is that the wall magazine can help students develop their abilities and can motivate other students to always be creative. In addition, the wall magazine allows students to spend time reading and creating works that will be attached to the school wall magazine. When the students' work on the wall magazine is read by other students, the students who make the work become confident, appear to have enthusiasm in using the school wall magazine. This can be seen from the enthusiasm of all students when making works and attaching them to the wall magazine on the school wall which has begun to appear.*

---

## 1. Pendahuluan

Indonesia saat ini menempati ranking ke 60 dari 61 negara berkaitan dengan tingkat literasi rendah menurut data UNESCO dalam riset bertajuk *World's Most Literate Nations Ranked* yang dilakukan oleh *Central Connecticut state University* pada Maret 2016, UNESCO menyebutkan bahwa indeks minat baca di Indonesia baru mencapai 0,001 yang artinya setiap 1000 penduduk hanya satu yang memiliki minat baca (Prastyo, 2020). Padahal membaca merupakan suatu keterampilan berbahasa yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Dengan membaca akan menambah wawasan/pengetahuan dan juga informasi dari mana saja bahkan sampai ke penjuru dunia. Membaca inilah yang nantinya akan melahirkan para generasi-generasi penerus bangsa yang kritis, kreatif, inovatif dan solutif. Oleh karena itu, kemampuan meningkatkan literasi pada siswa haruslah dibangun sejak dini. Dalam pengaplikasiannya dapat dimulai sejak dari siswa duduk dibangku taman kanak-kanak ataupun pada sekolah dasar (Mardiyah et al., 2020; Nurhayati, 2019; Parapat et al., 2023; Pratama, Mahardika, & Andreas, 2022; Satriana et al., 2022)

Keterampilan literasi memiliki pengaruh penting bagi keberhasilan seseorang. Keterampilan literasi yang baik akan membantu seseorang dalam memahami informasi baik lisan maupun tertulis. Dalam kehidupan, penguasaan literasi sangat penting dalam mendukung kompetensi-kompetensi yang dimiliki. Kompetensi tersebut dapat saling mendukung apabila seseorang dapat menguasai literasi serta dapat memilah informasi yang dapat mendukung keberhasilan hidup mereka. (Afriatama & Sapri, 2023; Mulasih & Hudhana, 2020; Oktariani & Ekadiansyah, 2020; Rahmadhani & Dahlan, 2023)

Keterampilan menulis dan membaca menjadi hal terpenting yang perlu diperhatikan dan dikuasai siswa dalam menempuh pendidikan (Safitri et al., 2021).

Akan tetapi, tidak juga dapat dibantah bahwasannya mengajak siswa untuk dapat mengembangkan literasi masih sulit untuk dilakukan. Dikarenakan umur siswa pada jenjang pendidikan dasar belum dapat memusatkan perhatian, apalagi mengenai literasi, mereka lebih condong bermain untuk mengisi waktu yang longgar. Buku Teks tidak lagi menjadi teman setia siswa saat ini. Budaya membaca dan menulis bukan lagi menjadi ciri khas yang sering dikatakan sebagai generasi penerus bangsa ini. Siswa lebih cenderung mengetahui budaya populer, buku tidak pernah menjadi prioritas. Padahal pengembangan literasi merupakan langkah untuk memperoleh sebuah informasi penting dari seorang penulis untuk pembaca.

Hasil dari observasi yang dilakukan menunjukkan bahwa kegiatan literasi masih rendah terbukti bahwa minat membaca serta menulis siswa masih tergolong rendah. Adanya program pembuatan majalah dinding adalah salah satu bentuk cara atau jalan untuk dapat membantu mengembangkan literasi yaitu pada kemampuan membaca siswa. Majalah dinding merupakan wahana untuk menerapkan kemampuan siswa terutama dalam bidang menulis. Tulisan-tulisan yang ada di dalam majalah dinding pada umumnya merupakan bahan ajar yang ada dalam kurikulum bahasa Indonesia (Taufan et al., 2021). Majalah dinding merupakan suatu kegiatan penyajian informasi yang dibuat sedemikian rupa dengan harapan agar orang lain tertarik untuk melihat dan membacanya. Isi dari majalah dinding biasanya berupa informasi, opini, cerita pendek, dan lain-lain (Mehmory et al., 2023). Maka dari itu, pembuatan majalah dinding ini digunakan untuk memuat berbagai informasi dan hasil karya siswa.

Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian yang dilakukan ini yaitu dari (Bimantara & Amalia, 2023; Madu & Jediut, 2022; Rachman et al., 2022; Sukma & Sekarwidi, 2021) yang membahas terkait strategi literasi di sekolah dasar dalam meningkatkan minat baca, terdiri dari tiga tahapan yakni (1) tahap pembiasaan adalah melaksanakan membaca 15 menit sebelum mata pelajaran di mulai, membuat pojok baca, dan menciptakan lingkungan kaya teks; (2) tahap pengembangan, dengan mengadakan jam wajib berkunjung ke perpustakaan, melakukan pengembangan kegiatan membaca 15 menit sebelum pelajaran, mengadakan kegiatan majalah dinding, dan kegiatan pengembangan literasi lain, (3) Tahap pembelajaran dengan kegiatan membaca di awal, tengah, atau menjelang akhir pelajaran, menggunakan berbagai metode dan media, dan melakukan pembelajaran di perpustakaan pada saat-saat tertentu. Begitu banyak upaya yang telah dilakukan sekolah baik terkait upaya sekolah mengoptimalkan pelaksanaan GLS di tengah minimnya buku nonteks, maupun upaya sekolah dalam menyadari guru akan pentingnya penerapan GLS. Upaya-upaya yang dilakukan telah membuahkan hasil positif. Hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya pengunjung perpustakaan setiap hari, papan mading dan pojok baca selalu *ramai* dikunjungi siswa, dan guru selalu berkesempatan mengecek dan membimbing anak-anak sesuai jadwal. Upaya yang dilakukan telah membentuk pola kebiasaan pada siswa yang terjadi secara konsisten tanpa paksaan guru. Dengan kata lain, kebiasaan membaca telah terbentuk dan pola ini berlangsung sampai sekarang.

Selain itu memberikan motivasi akan pentingnya membaca, adanya bimbingan dari orang tua, membuat buku hadir perpustakaan, membuat pohon literasi dan membuat jadwal belajar.

Melihat dari penelitian sebelumnya yang relevan maka tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan implementasi budaya literasi dengan pemanfaatan majalah dinding di sekolah dasar. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian yang dilakukan penulis lebih menitikberatkan pada satu media spesifik, yaitu majalah dinding, sedangkan penelitian-penelitian lainnya lebih luas dan mencakup berbagai strategi literasi yang melibatkan berbagai tahapan dan metode untuk meningkatkan minat baca di sekolah dasar karena mengingat literasi itu penting dan dapat digunakan untuk mengimplementasikan minat serta bakat siswa di Sekolah Dasar untuk dapat ditempelkan pada majalah dinding yang telah dibuat sehingga siswa tersebut dapat lebih percaya diri saat karya mereka ditonton siswa yang lain, serta siswa yang lain dapat juga meningkatkan budaya literasi karena karya yang telah dibacanya.

## 2. Metode

Pendekatan dari penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Dalam penelitian kualitatif, data yang telah dikumpulkan yaitu bukanlah berbentuk angka-angka tetapi berupa kata-kata. Menurut (Sukmawati et al., 2023), pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap dan pemikiran orang secara individu maupun kelompok. Keberadaan peneliti adalah sebagai orang yang membuat media, orang yang mengumpulkan data yang didapatkan. Pembuatan sampai pemanfaatan madding dilaksanakan mulai 5 April 2023 sampai sekarang. Subjek yang ada pada penelitian ini adalah siswa itu sendiri. Lokasi penelitian di SD Negeri 1 Demangan. Pada penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data primer melalui wawancara serta observasi mengenai objek yang diteliti dari siswa. Data sekunder melalui studi kepustakaan, referensi-referensi yang telah ada, serta website yang ada di internet. Data yang diperoleh ini digunakan untuk menganalisis data.

Penelitian dalam artikel ini menggunakan analisis data model Miles dan Huberman. Fadli, (2021) berpendapat, bahwa model ini meliputi: a) Reduksi data, peneliti bertugas menghimpun dan mengkaji data yang berasal berbagai macam sumber yang didapat oleh peneliti, kemudian mengambil poin penting mengenai pengaruh madding terhadap budaya literasi; b) Penyajian data, bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam menguasai pada fokus masalah penelitian yakni efektivitas madding terhadap budaya literasi, serta berguna untuk membuat rancangan selanjutnya; c) Penarikan simpulan, perumusan kesimpulan diperoleh dari hasil yang telah disajikan yang berbentuk deskripsi temuan baru yang sebelumnya belum ditemukan ataupun temuan yang kurang jelas, kemudian menelaah lagi agar mendapatkan kesimpulan secara jelas mengenai efektivitas madding terhadap budaya literasi. Adapun instrumen penelitian adalah (a) lembar observasi yang

digunakan dalam penelitian yaitu sebuah tabel *rating scale* sebagai pencatat beberapa hal atau aspek.

Table 1. Kisi-Kisi Observasi dalam Pemanfaatan Majalah Dinding Siswa

No.	Aspek	Indikator	4	3	2	1
1	Antusiasme	Antusiasme siswa dalam menempelkan karya di majalah dinding.				
2	Daya tarik	Ketertarikan siswa pada tampilan majalah dinding. Ketertarikan siswa pada isi majalah dinding.				
3	Keikutsertaan	Keikutsertaan siswa dalam pemanfaatan majalah dinding				

(b) Lembar wawancara digunakan dalam penelitian yaitu sebuah pertanyaan yang ditanyakan langsung kepada guru dan siswa mengenai pengadaan majalah dinding.

Tabel 2. Kisi-Kisi Wawancara Guru dalam Pemanfaatan Majalah Dinding Siswa

No.	Aspek	Indikator	Pertanyaan	No. Soal
1	Antusiasme	Antusiasme siswa dalam menempelkan karya di majalah dinding.	Menurut anda apakah siswa telah memiliki sikap antusiasme pada majalah dinding yang ada di sekolah?	1
2	Daya tarik	Ketertarikan siswa pada tampilan majalah dinding.	Menurut anda apakah siswa tertarik pada desain majalah dinding di sekolah?	2
		Ketertarikan siswa pada isi majalah dinding.	Menurut anda apakah siswa tertarik pada isi majalah dinding di sekolah?	3
3	Keikutsertaan	Keikutsertaan siswa dalam pemanfaatan majalah dinding	Menurut anda apakah seluruh siswa selalu ikut serta dalam pemanfaatan majalah dinding di sekolah?	4

(c) Lembar dokumentasi yang digunakan penulis dalam penelitian yaitu sebuah handphone sebagai alat pemotret beberapa hal atau aspek. Hal-hal yang penulis potret yaitu perhatian siswa, serta aktivitas siswa.

### 3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan literasi secara umum di SD Negeri 1 Demangan Klaten sebenarnya sudah dilaksanakan dalam kegiatan sehari-hari, yaitu pada saat pembelajaran berlangsung. Namun di luar itu tidak terlihat kegiatan literasi yang khusus dikembangkan di sekolah ini. Di setiap kelas sebenarnya sudah tersedia lemari buku yang dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan baca para siswa, namun keragaman buku yang tersedia hampir tidak ada, hanya ada buku paket mata pelajaran saja yang ada di lemari tersebut. Maka untuk memenuhi kebutuhan buku, peneliti mengupayakan terpenuhinya pojok baca secara lebih maksimal. Namun, ada sesuatu hal yang menyebabkan sekolah tidak menerima program pojok baca yang akan kami lakukan. Maka kami mengganti program dengan pembuatan majalah dinding.



Gambar 1. Proses Pembuatan Majalah Dinding

Majalah dinding di SD Negeri 1 Demangan dibuat untuk satu sekolah, jadi bukan per kelas. program ini sebagai upaya memperkaya sumber bahan bacaan siswa yang diimplementasikan dengan kegiatan literasi produktif yaitu pemanfaatan majalah dinding sekolah ini. Pembinaan pemanfaatan majalah dinding sekolah ini dimaksudkan untuk memperluas wawasan pengetahuan para siswa. Setelah membaca, siswa dilatih untuk menuliskan rangkuman dari buku yang dibacanya yang nantinya dapat ditempel pada majalah dinding. Kegiatan ini dilakukan pada saat salah satu jam literasi dan numerasi dilaksanakan yaitu 15-20 menit sebelum pembelajaran setiap 2 minggu sekali. Kegiatan ini dibiasakan sehingga dapat memantik kemampuan karya tulis siswa, seperti dalam membuat tulisan puisi, cerita pendek maupun bentuk laporan yang lainnya. Sejalan dengan pendapat (Husna, 2022; Mufridah & Annur, 2022; Sariyani, 2020; Widodo, 2020) bahwasanya kegiatan 30 Menit membaca dengan berbagai metode peningkatan minat baca dan pojok baca

merupakan program peningkatan minat baca untuk mendukung Gerakan Literasi Membaca, yang dalam penelitian ini pembiasaan membaca tersebut melalui pembuatan madding oleh siswa.



Gambar 2. Kegiatan Pembuatan Karya di Dalam Kelas

Hasil observasi bahwa siswa di SD Negeri 1 Demangan terlihat mempunyai semangat dalam menggunakan majalah dinding sekolah. Hal ini dapat diketahui dari antusiasme seluruh siswa ketika membuat karya serta menempelkan ke majalah dinding yang ada di dinding sekolah yang sudah mulai terlihat. Sebelum kegiatan pembuatan karya serta penempelan karya dimulai, peneliti mengarahkan siswa agar kegiatan tersebut berjalan dengan lancar tanpa ada gangguan.

Kegiatan literasi memang merujuk pada kemampuan dasar seseorang dalam membaca dan menulis. Sehingga selama ini, strategi yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan tersebut adalah menumbuhkan minat membaca dan menulis. Strategi membaca dengan media jurnal baca harian merupakan langkah awal untuk membiasakan gemar membaca.

Siswa menempelkan karya majalah dinding bersama-sama secara teratur bergiliran. Seluruh siswa juga nampak bersemangat dan tertarik pada desain majalah dinding. Apa yang didalam majalah dinding membuat siswa ingin mengetahui serta membacanya. Selain itu, isi majalah dinding yang berganti setiap dua minggu membangkitkan keinginan untuk berkarya bagi siswanya. Selain itu, siswa berpartisipasi aktif dalam pemanfaatan majalah dinding. Siswa menempelkan hasil karya mereka bersama di dinding untuk dilihat serta dibaca siswa yang lain. Hasil karya ini berupa bahan ajar yang bermanfaat, seperti hasil menulis puisi, pantun, esai, artikel, cerita bergambar dan gambar.



Gambar 3. Penempelan Karya Siswa

Berdasarkan hasil wawancara pada tabel kisi-kisi wawancara yang telah ditulis dapat ditarik kesimpulan bahwa pemanfaatan majalah dinding di Sekolah Dasar Negeri 1 Demangan, Kabupaten Klaten diperoleh hasil yang lumayan baik. Siswa lumayan berantusias pada majalah dinding yang ada di sekolah, apalagi jika materi majalah dinding diganti tiap dua minggu sekali. Siswa sangat tertarik pada desain majalah dinding yang ada di sekolah, dikarenakan majalah dinding di sekolah menyuguhkan karya-karya serta informasi-informasi terbaru. Siswa juga sangat tertarik pada isi majalah dinding di sekolah, dikarenakan dalam isi majalah dinding terdapat hasil kreativitas siswa yang layak untuk dipaparkan dengan karya yang beraneka ragam. Siswa juga sering ikut serta dalam pemanfaatan majalah dinding di sekolah. Hal ini tampak pada siswa secara bergiliran bersama-sama menempelkan hasil karya yang telah dibuat agar dapat dipandang serta dibaca oleh siswa yang lain dengan penuh rasa gembira. Hal tersebut sejalan dengan pendapat (Arnelia Dwi Yasa & Denna Delawanti Chrisyarani, 2020; Hakim, 2018; Malik et al., 2021; Tatalia et al., 2022) yang menyatakan bahwa majalah dinding dapat melatih kreatifitas siswa.

Setiap siswa memiliki kemampuan yang beraneka ragam dalam hal membaca dan menulis. Justru yang akan memberikan keunggulan hasil karya siswa, mereka akan dapat mengembangkan semaksimal mungkin potensi dalam berkarya tulis. Para siswa akan berunjuk kerja menampilkan karya tulisnya dengan membacakannya di depan kelas, atau menempelkannya di majalah dinding sekolah ini. Banyak hal positif yang didapatkan siswa dalam berkarya tulis sebab bukan hanya karya yang mereka hasilkan namun juga meningkatkan kepercayaan diri mereka menjadi lebih baik.

Majalah dinding sekolah ini merupakan wadah eksistensi karya siswa yang paling sederhana di sekolah bahkan bisa diadakan di setiap kelas. Setiap siswa tentu bangga dengan karya yang dihasilkannya. Karya tulis bisa menunjukkan eksistensi setiap siswa untuk diakui dan dihargai. Majalah dinding kelas menjadi wadah terdekat untuk mengapresiasi karya siswa. Selain itu majalah dinding sekolah ini mudah untuk diwujudkan dengan biaya yang murah dan terjangkau bagi siswa di tingkat SD. Bahan dasar pembuatan di SD Negeri 1 Demangan ini menggunakan papan kayu yang tidak terpakai di gudang. Kita juga bisa menggantinya dengan



styrofoam atau kertas karton bekas maupun kertas koran bekas. Perlengkapan yang diperlukan untuk layout majalah dinding sekolah juga tidak perlu mahal, seperti lem, spidol, kertas warna warni, penggaris dan sebagainya, yang semuanya dapat dipenuhi sendiri oleh siswa melalui kas kelas.

Sehingga dari penjabaran tersebut diketahui bahwa majalah dinding dapat membantu siswa mengembangkan kemampuannya kepada siswa serta dapat memotivasi siswa yang lain untuk selalu berkreaitivitas. Hal ini sejalan dengan penelitian (Munasti et al., 2021; Pratama, Mahardika, Andreas, et al., 2022; Ramadhan & Imran, 2022; Sidiq & Muqowim, 2020; Yasa & Chrisyarani, 2020) yang menyatakan bahwa membudayakan keterampilan menulis pada mading kelas dapat melatih kreativitas siswa dalam menulis serta mampu meningkatkan minat baca siswa.

#### **4. Simpulan dan Saran**

Adanya majalah dinding dapat membantu siswa mengembangkan kemampuannya kepada siswa yang lain serta dapat memotivasi siswa yang lain untuk selalu berkreaitivitas. Selain itu, majalah dinding dapat mengisi waktu luang siswa untuk membaca serta membuat karya yang akan ditempelkan pada majalah dinding sekolah. Ketika hasil karya siswa yang ada di mading terbaca oleh siswa yang lain, maka siswa yang membuat karya menjadi percaya diri. Siswa terlihat mempunyai semangat dalam menggunakan majalah dinding sekolah. Hal ini dapat diketahui dari antusiasme seluruh siswa ketika membuat karya serta menempelkan ke majalah dinding yang ada di dinding sekolah yang sudah mulai terlihat.

#### **5. Kontribusi Penulis**

ANA menyusun konsep, desain penelitian, dan mengumpulkan data. SM menyusun abstrak, Simpulan dan saran, pendahuluan dan pembahasan

#### **6. Daftar Pustaka**

- Afriatama, R., & Sapri, S. (2023). Menggali potensi gemar membaca melalui program literasi: Studi implementasi karakter gemar membaca di masyarakat. *Jurnal Educatio: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 9(1), 374–381. <http://dx.doi.org/10.29210/1202323057>
- Arnelia Dwi Yasa, & Denna Delawanti Chrisyarani. (2020). Membudayakan Keterampilan Menulis pada Mading Kelas untuk Melatih Kreativitas Siswa. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 242–249. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v4i2.3834>

- Bimantara, F. R., & Amalia, N. (2023). Kolaborasi Antara Orang Tua dan Guru Dalam Menumbuhkan Literasi Membaca Melalui Program Majalah Dinding SD Negeri 1 Celep. *Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 11(1), 328.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21(1), 33–54. <http://dx.doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>
- Hakim, L. (2018). Pelatihan karya tulis dan majalah dinding bagi siswa madrasah tsanawiyah Al Madaniyah Jempong Ampenan Mataram. *Transformasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 14(2), 101–110. <https://doi.org/10.20414/transformasi.v14i2.583>
- Husna, R. A. (2022). Peran Gerakan Literasi Sekolah Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Minat Baca Siswa. *Learning: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(3), 201–208. <https://doi.org/10.51878/learning.v2i3.1523>
- Madu, F. J., & Jediut, M. (2022). Membentuk literasi membaca pada peserta didik di sekolah dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(3), 631–647. <https://doi.org/10.31949/jcp.v8i3.2436>
- Malik, N., Mudrifah, M., Pramuja, R. A., & Masudin, I. (2021). Pelatihan dan Pengembangan Menulis Karya Tulis Ilmiah Guna Meningkatkan Kreativitas Siswa Tingkat SMP/MTs/Sederajat DI MTs Muhammadiyah 1 Malang. *Resona: Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 87–101. <http://dx.doi.org/10.35906/resona.v5i1.683>
- Mardiyah, S., Siahaan, H., & Budirahayu, T. (2020). Pengembangan Literasi Dini melalui Kerjasama Keluarga dan Sekolah di Taman Anak Sanggar Anak Alam Yogyakarta. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 892–899. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.476>
- Mehmory, H. F., Sandy, W., Hasibuan, M., Husain, D. L., & Sutiyan, O. S. J. (2023). Meningkatkan Softskill Siswa Melalui Metode Pembelajaran Project Based Learning Pembuatan Majalah Dinding. *At-Tajdid: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 7(1), 1–11. <http://dx.doi.org/10.24127/att.v7i1.2701>
- Mufridah, L., & Annur, A. F. (2022). Gerakan literasi dalam meningkatkan minat baca siswa sekolah dasar. *Dawuh Guru: Jurnal Pendidikan MI/SD*, 2(2), 101–112. <https://doi.org/10.35878/guru.v2i2.454>
- Mulasih, M., & Hudhana, W. D. (2020). Urgensi Budaya Literasi Dan Upaya Menumbuhkan Minat Baca. *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 9(2), 19–23. <http://dx.doi.org/10.31000/lgrm.v9i2.2894>
- Munasti, K., Hibana, H., & Surahman, S. (2021). Penggunaan Mind Mapping sebagai Media Pengembangan Kreativitas Anak di Masa Pandemi. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 4(3), 179–185. <https://doi.org/10.31004/aulad.v4i3.104>

- Nurhayati, R. (2019). Membangun Budaya Literasi Anak Usia Dini dalam Keluarga. *Jurnal Pembangunan Masyarakat*, 4(1), 79–88. <https://doi.org/10.47200/jnajpm.v4i1.918>
- Oktariani, & Ekadiansyah, E. (2020). Peran Literasi dalam Pengembangan Kemampuan Berpikir Kritis The Role of Literacy in the Development of Critical Thinking Abilitie. *Jurnal Penelitian Pendidikan, Psikologi Dan Kesehatan*, 1(1), 23–33. <https://doi.org/10.51849/j-p3k.v1i1.11>
- Parapat, I. K., Mardianto, M., & Nasution, M. I. P. (2023). Mengoptimalkan Pengenalan Literasi Pada Anak Sejak Usia Dini: Menumbuhkan Keterampilan Membaca dan Menulis. *Jurnal Raudhah*, 11(1), 38–49. <https://doi.org/10.30829/raudhah.v11i1.2818>
- Prastyo, H. (2020). Kemampuan matematika siswa indonesia berdasarkan TIMSS. *Jurnal Padeagogik*, 3(2), 111–117. <https://doi.org/10.35974/jpd.v3i2.2367>
- Pratama, E. D., Mahardika, D. A., Andreas, R., Pendidikan, I., & Surakarta, U. M. (2022). Peningkatan Literasi dan Kreativitas Siswa Melalui Kegiatan Mading di SDN 2 Binade. *Jurna; Ilmiah Kampus Mengajar*, 2(2), 93–102. <https://doi.org/10.56972/jikm.v2i2.43>
- Rachman, R. S., Cakranegara, P. A., Nugroho, M. T., Zulkifli, H. P., & Putri, H. (2022). Penerapan Strategi Guru Kelas untuk Meningkatkan Gerakan Literasi Peserta Didik Sekolah Dasar. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(10), 4241–4246. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i10.1005>
- Rahmadhani, W., & Dahlan, Z. (2023). Internalisasi Nilai Karakter Gemar Membaca Melalui Program Literasi Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Medan. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 12(3), 351–360. <https://doi.org/10.58230/27454312.242>
- Ramadhan, I., & Imran, I. (2022). Kontruksi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program " Aku Belajar" Dalam Meningkatkan Literasi Anak Pemulung. *Jurnal PIPSI (Jurnal Pendidikan IPS Indonesia)*, 7(1), 57–70. <https://dx.doi.org/10.26737/jpipsi.v7i1.2389>
- Safitri, T. M., Susiani, T. S., & Suhartono, S. (2021). Hubungan antara Minat Membaca dan Keterampilan Menulis Narasi Siswa di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2985–2992. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.1029>
- Sariani, N. W. (2020). Implementasi program GLS di SMP negeri 1 Kuta Selatan dalam upaya menumbuhkembangkan minat baca siswa. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, 8(1), 129–130. <https://doi.org/10.23887/jpku.v8i1.23949>
- Satriana, M., Haryani, W., Jafar, F. S., Maghfirah, F., Sagita, A. D. N., & Septiani, F. A. (2022). Media Pembelajaran Digital dalam Menstimulasi Keterampilan Literasi Anak Usia Dini di Lembaga PAUD. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 10(3), 408–414. <https://doi.org/10.23887/paud.v10i3.51579>

- Sidiq, A. M., & Muqowim, M. (2020). Pengembangan Kreativitas Anak melalui Konsep Merdeka Belajar di Sanggar Anak Alam. *Seling: Jurnal Program Studi PGRA*, 6(2), 146–156. <https://doi.org/10.29062/seling.v6i2.630>
- Sukma, H. H., & Sekarwidi, R. A. (2021). Strategi Kegiatan Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik Di Sekolah Dasar. *Jurnal Varidika*, 33(1), 11–20. <https://doi.org/10.23917/VARIDIKA.V33I1.13200>
- Sukmawati, E., Marzuki, K., Batubara, A., Harahap, N. A., Efendi, E., & Weraman, P. (2023). The Effectiveness of Early Childhood Nutrition Health Education on Reducing the Incidence of Stunting. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(4), 4002–4012. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i4.4846>
- Tatalia, R. G., Laila, A., & Septia, E. (2022). Pembinaan Menulis Karya Sastra (Puisi) Sebagai Kegiatan Ekstrakurikuler Secara Daring di SMK Kartini Batam. *Abdine: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 11–17. <https://doi.org/10.52072/abdine.v2i1.246>
- Taufan, J., Maria, R., Rusdinal, R., & Gistituati, N. (2021). Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Upaya Mewujudkan Madrasah Efektif. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1337–1343. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.572>
- Widodo, A. (2020). Implementasi Program Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Menengah Pertama (SMP). *Tarbawi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 16(1), 11–21. <https://doi.org/10.32939/tarbawi.v16i01.496>
- Yasa, A. D., & Chrisyarani, D. D. (2020). Membudayakan Keterampilan Menulis pada Mading Kelas untuk Melatih Kreativitas Siswa. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 242–249. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v4i2.3834>